

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN KELOMPOK TANI HUTAN KEMASYARAKATAN SEDYO RUKUN KALURAHAN BANYUSOCO KAPANEWON PLAYEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Faiqoh Khaerunnisa Isnaini¹, Wahyu Tri Widayanti²

INTISARI

Modal sosial dalam bentuk jaringan sosial, norma, dan kepercayaan menjadi fondasi penting dalam memperkuat keberlanjutan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modal sosial, mengidentifikasi keberlanjutan kelompok, menganalisis pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan kelompok, serta merumuskan strategi penguatan modal sosial pada Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan (KTHKm) Sedyo Rukun.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terstruktur dengan kuesioner. Teknik penetapan responden yaitu sensus kepada anggota KTHKm Sedyo Rukun. Analisis data menggunakan skoring untuk mengetahui tingkat modal sosial dan keberlanjutan, regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan kelompok, dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities* dan *Threat*) untuk merumuskan strategi penguatan modal sosial KTHKm Sedyo Rukun.

Modal sosial yang diidentifikasi berdasarkan variabel jaringan sosial, norma, dan kepercayaan masuk ke dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 60,31. Keberlanjutan kelompok yang diidentifikasi berdasarkan variabel kohesivitas kelompok, komitmen anggota, interdependensi positif, dan program kerja masuk ke dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 78,96. Modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan kelompok baik secara simultan maupun parsial. Nilai koefisien yang positif (0,352) pada variabel jaringan sosial, norma, dan kepercayaan mengindikasikan hubungan linier yang searah, yaitu semakin kuat modal sosial, semakin tinggi tingkat keberlanjutan kelompok. Strategi yang digunakan untuk memperkuat modal sosial yaitu optimalisasi keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, inovasi dalam pemasaran produk dan digitalisasi akses pasar, penguatan struktur organisasi melalui jaringan eksternal, optimalisasi peran gender dalam pengelolaan hutan, dan regenerasi keanggotaan dan kepemimpinan untuk memastikan keberlanjutan kelompok.

Kata kunci: hutan kemasyarakatan, kohesivitas kelompok, strategi SWOT

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

***THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL ON THE SUSTAINABILITY OF
THE COMMUNITY FOREST FARMER GROUP SEDYO RUKUN IN
BANYUSOCO VILLAGE PLAYEN DISTRICT GUNUNGKIDUL REGENCY
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA***

Faiqoh Khaerunnisa Isnaini¹, Wahyu Tri Widayanti²

ABSTRACT

Social capital in the form of social networks, norms, and trust among members served as a fundamental pillar in reinforcing group sustainability. This study aims to analyze the condition of social capital, analyze group sustainability, analyze the influence of social capital on group sustainability, and formulate strategies to strengthen social capital in The Sedyo Rukun Community Forest Farmers Griup (KTHKm).

This research employed a quantitative approach using survey methods. Data were collected through structured interviews with questionnaires distributed to all members of KTHKm Sedyo Rukun using census technique. Data analysis used scoring to determine levels of social capital and group sustainability, multiple linear regression to examine the influence of social capital, and SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threat) to formulate strategies to strengthen social capital of KTHKm Sedyo Rukun.

Social capital identified based on social network, norms, and trust are in the medium category with an average score of 60,31. Group sustainability identified based on variables of group cohesiveness, member commitment, positive interdependence, and work programs was also in the medium category with an average score of 78,96. Social capital was found to have a significant positive influence on group sustainability both simultaneously and individually. The positive coefficients (0,352) associated with the social capital dimensions suggest a linear relationship in the same direction, the stronger the social capital, the greater the degree of group sustainability. The recommended strategies to strengthen social capital include optimizing member participation in decision making, innovating product marketing and digital market access, strengthening organizational structure through external networks, enhancing gender roles in fores management, and facilitating leadership and membership regeneration to ensure longterm group sustainability.

Keywords: community forest, group cohesiveness, SWOT strategy

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM